

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan menjadi semakin sadar akan bahaya yang dapat membahayakan operasi jangka pendek rantai pasokan perusahaan serta kelangsungan hidup jangka panjangnya. Risiko, satu kata yang menakutkan bagi sebuah perusahaan, seolah-olah sesuatu yang harus dihindari, itu berarti perusahaan harus berani mengambil risiko bagaimana cara terbaik untuk menghindari risiko dan memikirkan cara terbaik untuk menghindari risiko pada setiap proses bisnis. Peristiwa dapat menyimpang dari perkiraan dalam salah satu dari dua cara. Beberapa penyimpangan menguntungkan dan beberapa tidak menguntungkan. Ketidakpastian yang mengarah pada peluang keuntungan disebut peluang, dan ketidakpastian yang berdampak negatif disebut risiko. (Mulyawan 2015).

Dengan meningkatnya perkembangan dunia industri, perusahaan dituntut untuk lebih maju dalam segi manajemen agar persaingan antar perusahaan bisa lebih efektif dan efisien kinerja dalam mengolah data. Menciptakan keunggulan kompetitif dan mampu bertahan baik dalam skala nasional maupun multinasional. Oleh karena itu perlu dikaji secara menyeluruh aspek-aspek yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, baik di dalam maupun di luar perusahaan, dalam hal ini apa itu rantai pasok.

Pelaku industri mulai memahami bahwa perubahan internal yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur tidak cukup untuk menghasilkan produk yang murah, berkualitas tinggi, dan cepat. Semua pemangku kepentingan harus terlibat dalam tiga bidang ini. Mulai dari pemasok yang mengubah bahan baku alami menjadi suku cadang dan bahan baku menjadi produk jadi, perusahaan pelayaran yang mengangkut bahan baku dari pemasok ke pabrik, dan jaringan distribusi yang menawarkan jaringan logistic, perusahaan bisa beralih ke pabrik – pabrik, dan jaringan distribusi. Pelanggan akan menerima barang dagang dari pabrik. Pada 1990-an, ide baru manajemen rantai pasokan muncul sebagai hasil dari pengakuan yang semakin besar akan pentingnya keterlibatan semua orang dalam menghasilkan produk yang

terjangkau, berkualitas tinggi dan cepat (ER 2005). PT Rapindo Plastama telah berkecimpung dalam kemasan plastik sejak tahun 1994. PT Rapindo Plastama memproduksi berbagai bahan kemasan dan kantong plastik di dalam dan luar negeri terutama yang menggunakan bahan baku *polyethylene* (HDPE, LLDPE, LDPE). PT Rapindo Plastama mengemas produk yang memenuhi standar dan sertifikasi *food grade* untuk penggunaan yang aman di semua jenis makanan. Dalam kemasan makanan, kami menawarkan berbagai jenis plastik, mulai dari kemasan *bag-on-roll* untuk buah dan sayuran hingga kemasan untuk bakso dan berbagai makanan beku lainnya. Kemasan untuk mentega dan margarin, kemasan untuk berbagai jenis tepung, kemasan untuk gula, kantong plastik ramah lingkungan *biodegradable*, kantong sampah, sarung tangan plastik, kemasan untuk mesin penjual otomatis, dll. Jenis kemasan; tas dalam tas gulung. Paket datar; kemasan eceran atau kantong plastik; kantong plastik *biodegradable*; kantong sampah; sarung tangan plastik; kemasan mesin penjual otomatis.

Menurut (Pujawan and Geraldine, 2009) Model *house of risk* didasarkan pada gagasan bahwa manajemen risiko *supply chain* proaktif perlu bertujuan untuk berkonsentrasi pada tindakan pencegahan, yaitu menurunkan kemungkinan terjadinya penyebab risiko. Sebagian besar kejadian risiko dapat dihindari dengan mengurangi penyebab risiko. Sangat penting untuk mengidentifikasi peristiwa risiko dan alasan di balik risiko terkait dalam keadaan ini. Biasanya, satu factor risiko dapat mengakibatkan sejumlah kejadian risiko. Misalnya masalah dengan sistem produksi, pemasok dapat mengakibatkan kurangnya bahan dan tingkat penolakan yang lebih besar, yang terakhir disebabkan oleh pengalihan pembelian ke penyedia lain dengan kapasitas yang lebih kecil.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi potensi risiko pada *supply chain* PT Rapindo Plastama?
2. Bagaimana menilai potensi risiko dalam *supply chain* PT Rapindo Plastama?

3. Bagaimana mencari nilai ARP (*aggregate risk potensial*) pada *house of risk* pada tahap pertama?
4. Bagaimana membuat strategi alternatif mitigasi pada potensi risiko yang tertinggi pada *house of risk* tahap kedua?
5. Bagaimana mencari nilai total ETDk (*effectiveness to difficulty ratio*) untuk aksi mitigasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut, tujuan pembahasan adalah untuk:

1. Untuk mengidentifikasi departemen yang terlibat dalam pengolahan risiko pada *supply chain* PT Rapindo Plastama.
2. Untuk menetapkan penilaian potensi risiko pada *supply chain* PT Rapindo Plastama.
3. Untuk mencari nilai ARP (*aggregate risk potential*) pada *house of risk* pada tahap pertama.
4. Untuk membuat strategi alternatif mitigasi pada potensi risiko yang tertinggi pada *house of risk* tahap kedua.
5. Untuk mencari nilai total ETDk (*effectiveness to difficulty ratio*) untuk aksi mitigasi.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan terhadap produk Sarung Tangan HD Natural yang dipasarkan oleh PT. Rapindo Plastama. Berdasarkan data *demand* Sarung Tangan HD Natural bulan Februari 2021 sampai Mei 2022.
2. Informasi yang berasal dari wawancara dengan perwakilan perusahaan dan kuesioner yang diberikan kepada Manajer Marketing, Manajer Produksi, Manajer Logistik, Spv PPIC, Spv Purchasing, Leader Maintenance. Serta data sekunder dari perusahaan yang khususnya data perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.

3. Pada penelitian ini data yang hanya departemen yang terlibat dalam operasi dan tidak sampai dengan departemen *accountancy* dan *export-import*.
4. Dalam aksi mitigasi tidak menghitung estimasi biaya.

1.5 Asumsi

Asumsi berikut yang dibuat dalam penelitian ini:

1. Tidak ada perubahan signifikan yang dilakukan terhadap kebijakan perusahaan selama penelitian ini.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I (Pendahuluan)

Pada bagian bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II (Kajian Pustaka)

Pada bagian ini berisikan Penelitian Terdahulu, Teori Penunjang, Definisi Konseptual, Kerangka Berpikir.

BAB III (Metode Penelitian)

Pada bagian ini berikan Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Penelitian, Fokus Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan.

BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)

Pada bab ini Hasil Penelitian adalah penyajian dari keseluruhan data yang diperoleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Data yang disajikan meliputi data sekunder dan primer.

Pembahasan hasil penelitian berisikan diskusi antara data yang disajikan dengan teori yang disajikan.

BAB V (Penutup)

Pada Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran.